

Kusnia W. Rahayu*, Sumartini* S. H. Sukoco**

*Universitas Gadjah Mada, **Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul

PENDAHULUAN



Fenomena Badai Cempaka pada tanggal 27 November 2017 mengakibatkan Kabupaten Gunungkidul mengalami bencana alam berupa banjir dan tanah longsor. Dampak bencana meliputi seluruh kecamatan di Kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan karakteristik kerawanan bencana, Kabupaten Gunungkidul terbagi dalam 3 zona yaitu zona utara, zona tengah, dan zona selatan.

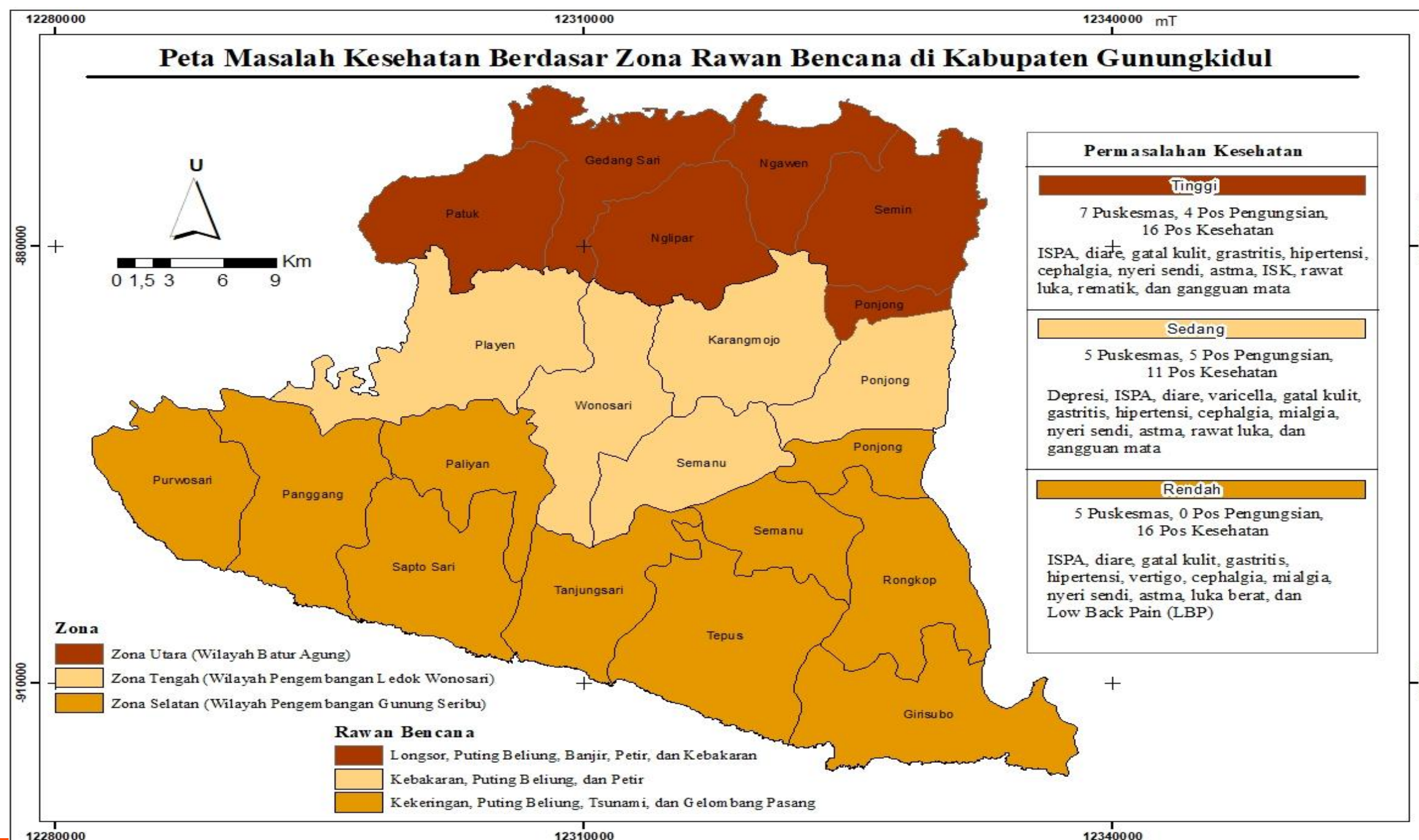
TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah kesehatan berdasarkan zonasi kerawanan bencana akibat badai cempaka di kabupaten Gunungkidul

METODE

Penelitian menggunakan desain study deskriptif dan dilaksanakan bulan November 2017 sampai Januari 2018. Pengumpulan data sekunder berupa data kesehatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul. Pemetaan dilakukan dengan menggunakan software ArcGIS. Analisa dan Interpretasi data dilakukan secara deskriptif.

HASIL



KESIMPULAN

1. Karakteristik masalah kesehatan hampir sama pada setiap zona
2. Zona utara memiliki faktor resiko tertinggi masalah kesehatan dilihat dari jumlah puskesmas terdampak, pos pengungsian, dan pos kesehatan

REKOMENDASI

Karakteristik masalah kesehatan dan kondisi kerawanan bencana dapat menjadi pertimbangan untuk tindakan pengendalian yang efektif

REFERENSI

1. Pusat Pengendalian Operasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (PUSDALOPS BPBD) Kabupaten Gunungkidul. *Laporan Harian Bencana*. Kabupaten Gunungkidul; 2017.
2. Dinas Kesehatan DIY. *Surveilans dan Pengendalian Penyakit Menular Paska Bencana*. 2006:1-8.
3. *sie Surveilans dan Imunisasi. Data Surveilans Bencana*. Kabupaten Gunungkidul; 2017.
4. Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan. *Manajemen Epidemiologi Bencana*.
5. Departemen Kesehatan RI. *Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana*. 2007